

jurnal dengan judul, “Pengaruh pemberian seduhan *Camellia sinensis* terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Posbindu Anyelir Kampung Pakulonan Kabupaten Tangerang”.

3. Identitas jurnal

- a. Judul jurnal : Pengaruh pemberian seduhan *Camellia sinensis* terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Posbindu Anyelir Kampung Pakulonan Kabupaten Tangerang
- b. Jurnal penerbit : EduDharma Journal
- c. Penulis : Dewi Fitriani, Heri Setiawan, Iif Rifa'i
- d. Tahun terbit : 2020
- e. ISSN : 2686-6366

B. Resume Jurnal

1. *Introduciton*

Usia lanjut memiliki tanda menurunnya kelemahan akan kemampuan kognitif diantaranya tidak mudah menerima ide dan hal yang baru, mudah lupa, serta kelemahan akan orientasi terhadap tempat, waktu dan ruang. Adapun hal lainnya yaitu kemunduran secara fisik diantaranya keriput, gigi mulai ompong, kulit yang mulai mengendur, mudah lelah, kurang lincah, di bagian perut terdapat penimbunan lemak dan penglihatan serta pendengaran yang berkurang, Stroke, sendi yang meradang, penyakit paru obstruksi kronik diabetes melitus dan hipertensi merupakan penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia. Di mana radikal bebas dapat disingkirkan yang dihasilkan dari proses oksidasi dalam

tubuh yang dapat memicu penyakit kardiovaskuler. Secara medis senyawa polifenol yang terkandung dalam *camellia sinensis* mempunyai berbagai khasiat diantaranya mengurangi terjadinya kanker, *cholesterol* dalam darah, tumor, menjaga nafas tidak sedap serta dapat mencegah tekanan darah tinggi dan memberikan efek relaks.

2. *Method*

Riset ini menggunakan metode *Pre-Eksperiment* Design dengan rancangan riset *One Group Pretest-Posttest*. semua lanjut usai yang ada di Pos bindu Anyelir Kampung Pakulonan Kabupaten Tangerang merupakan populasi dalam riset ini. lanjut usia merupakan sampel dalam riset ini, di mana lansia yang sedan menderita tekanan darah tinggi di Pos bindu Anyelir Kampung Pakulonan Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilakukan di wilayah Pos bindu Anyelir Kampung Pakulonan Kabupaten Tangerang pada bulan Maret 2020 yang meliputi proses pengambilan data awal serta pengurusan perijinan penelitian.

Dengan bahan 2,5 gram *Camellia sinensis* yang diseduh dengan air panas dengan suhu 70°C selama 15 menit. Uji *Wilcoxon* adalah uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan kemanakan 95% SPSS seri 23 dengan bit 64 jenis *software* dari *windows* yang digunakan.

3. *Result and Discussion*

Penderita hipertensi dipengaruhi oleh umur karena semua fungsi organ mengalami penurunan terutama elastisitas arteri yang berhubungan

dengan *arterosklerosis* yang mana dapat memicu tekanan darah tinggi pada lanjut usia, didapatkan hasil dari penelitian ini sebanyak 16 responden usia 45-59 tahun. Ketika seseorang sudah mencapai usia 45 tahun lebih maka yang sering terjadi adalah penyakit hipertensi. Di mana sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti, di mana ditemukan jumlah responden wanita yang menderita hipertensi sebanyak 19 responden. Menopause adalah faktor pemicu terjadinya hipertensi pada perempuan, di mana dapat menyebabkan kelainan fungsi dari ovarium yang lambat laun menghilang serta kadar estrogen menurun setelah menopause.

Ciri seseorang yang mempengaruhi timbulnya hipertensi adalah jenis kelamin, individu yang mengalami hipertensi seperti perempuan yang mengalami menopause di mana mempunyai tekanan darah sama dengan atau lebih besar 140/90 mmHg yaitu 50 – 60 %. Yang berkaitan dengan tekanan darah tinggi, risiko lebih besar terjadi pada pria dikarenakan morbiditas dan mortalitas kardiovaskular, sedangkan ketika usia sudah mencapai 50 tahun hal ini yang terjadi pada perempuan yang mengakibatkan penyakit tekanan darah tinggi. Terjadi penurunan derajat hipertensi pada 35 responden yang mengalami peningkatan tekanan darah yang dikarenakan stres, usia, konsumsi garam tidak terkontrol dan gaya hidup. *Camellia sinensis* merupakan terapi herbal yang baik untuk penderita hipertensi karena kandungan *polifenol*, yang dapat mencegah radikal bebas yang bisa menghambat aliran darah.

C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus

Dalam proses penelitian, guna mempermudah jalannya penelitian, maka dilakukan beberapa tahap persiapan. Berikut ini adalah beberapa tahap persiapan yang dilakukan:

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang fenomena masalah yang terjadi.
- b. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Setelah disetujui, baik dosen pembimbing dan dosen penanggung jawab karya ilmiah, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke bagian program studi.
- d. Peneliti mengonsultasikan setiap BAB kepada dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan melakukan pengumpulan data pada bulan Desember 2023, yang meliputi:

- a. Peneliti melakukan kunjungan ke rumah yang menjadi responden atau pasien kasus kelolaan dan meminta persetujuan pasien untuk menjadi responden penelitian.
- b. Setelah meminta persetujuan pasien kelolaan, peneliti melakukan pengkajian awal.
- c. Setelah pasien menyetujui, pasien diberikan teh hijau, serta cara untuk konsumsi selama 3 hari sesuai dengan waktu yang sudah disetujui bersama.

d. Peneliti melakukan evaluasi setiap hari dalam 3 hari implementasi dilakukan.

3. Tahap akhir

Peneliti menyusun hasil dari implementasi selama 3 hari tersebut dalam bentuk asuhan keperawatan:

- a. Menyusun hasil implementasi dalam bentuk asuhan keperawatan.
- b. Menyusun BAB III, BAB V, dan BAB VI.
- c. Melakukan bimbingan untuk melaporkan hasil yang didapatkan.
- d. Melakukan ujian akhir Karya Ilmiah Ners.
- e. Revisi penelitian sesuai arahan dosen pembimbing.
- f. Penjilidan Karya Ilmiah Ners sesuai dengan ketentuan.

D. Standar Prosedur Operasional (SPO)

Tabel 4. 1 SPO Penyeduhan Teh Hijau

SPO PENYEDUHAN TEH HIJAU UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH TINGGI	
Definisi	Penyeduhan teh hijau untuk menurunkan tekanan darah tinggi
Tujuan	Menurunkan tekanan darah tinggi
Alat dan bahan	Alat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci rebusan 2. Gelas 3. Sendok 4. Kompor Bahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Teh hijau 2,5 gram 2. Air 250 cc dengan suhu 70°C
Prosedur	Pre interaksi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek tekanan darah pasien 2. Menyiapkan alat dan bahan 3. Menyiapkan diri perawat dan pasien Interaksi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan efek pengobatan 2. Panaskan air 250 cc hingga 70°C 3. Setelah panas/mendidih masukkan 1 kantong teh (2,5

gram)

4. Diamkan satu sampai dua menit sambil sedikit diaduk
5. Matikan kompor dan tuang teh ke gelas
6. Tunggu teh hingga menjadi hangat
7. Konsumsi teh

Post interaksi:

1. Mengecek tekanan darah setelah intervensi
-

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA